

Edisi Minggu, 11 Februari 2018

RENUNGAN MINGGU, 11 Februari 2018

IDENTITAS

Salah satu pertanyaan utama yang muncul ketika Israel dijajah oleh kerajaan asing adalah soal *identitas*. Ketika raja Antiokhus Epifanes dari dinasti Seleukia (bagian dari kerajaan Yunani) merebut Yerusalem pada tahun 167 SM, ia memerintahkan bahwa semua orang Israel harus melepaskan adatnya dan mengadopsi budaya Yunani. Kitab 1 Makabe mencatat, saat itu ada banyak orang Israel yang menuruti titah raja ini. Mereka memulihkan kulup sunat mereka dan melarang sunat, berhenti mempersembahkan korban bakaran di Bait Suci, mencemarkan hari Sabat dan hari-hari raya, makan makanan yang haram, dsb (1 Mak 1:10-2:64). Sebagai simbol bahwa sekarang budaya Yunanilah yang harus diikuti di Israel, raja Antiokhus Epifanes bahkan mempersembahkan babi sebagai korban bakaran di Bait Allah (1 Mak 2:54)!

Namun, ada sebagian dari bangsa Israel yang menetapkan hatinya untuk tetap setia kepada hukum Taurat, yaitu orang-orang Israel yang mencoba menjaga identitasnya sebagai umat perjanjian Allah. Karena itu, mulai muncul kriteria-kriteria tertentu, supaya orang bisa membedakan mana yang masih bisa dianggap sebagai Israel sejati, dan mana yang dianggap berkompromi dengan penjajah dan budaya asing. Pengembangan kriteria-kriteria ini dapat kita saksikan di kitab Daniel, misalnya, dimana Daniel dan kawan-kawannya bersedia untuk diganti namanya (karena itu di Perjanjian Baru sangat umum ditemukan orang Israel yang memiliki nama Yunani, seperti 'Yesus', bentuk Yunani dari 'Yosua'), namun tidak bersedia untuk makan santapan raja yang haram (Dan 1:6-17).

Pertanyaan menjadi identitas ini juga masih menjadi isu dalam era Yesus. Hari Sabat, misalnya, juga menjadi salah satu kriteria dalam menentukan apakah seseorang masih tetap setia kepada Allah atau tidak. Selain itu, faktor lain yang muncul saat itu adalah adanya polisi agama/moralitas yang mencoba memantau bagaimana orang-orang melaksanakan hukum Taurat dalam keseharian mereka, yaitu, kaum Farisi. Oleh karena itu, kita menemukan berbagai konflik antara Yesus dengan kaum Farisi ini. Bagi kaum Farisi, Yesus telah menyalahi akidah identitas orang Israel dengan membiarkan murid-muridNya memetik bulir gandum di hari Sabat (Mrk 2:23-27). Sebaliknya, bagi Yesus, kaum Farisi terlalu berketat terhadap pertanyaan identitas ini sampai-sampai mereka melupakan hakekat dari asal mulanya hari Sabat itu sendiri, yaitu bukan hari yang mengekang namun hari yang *membebaskan*, dimana hari Sabat dinyatakan kepada bangsa Israel yang baru keluar dari perbudakan di Mesir, yaitu dari bangsa yang tidak pernah mengenal istirahat sama sekali menjadi bangsa yang dapat menikmati istirahat sekarang (Ul 5:12-15). Pertanyaan bagi kita sekarang adalah, apakah kita pun terkadang juga terlalu berketat dengan pertanyaan 'mana yang Kristen sungguhan dan mana yang bukan', sampai-sampai kita mengabaikan apa esensi dari kekristenan itu sendiri? (SH)

1. PELAYAN IBADAH MINGGU INI

WAKTU	Minggu 11 Februari 2018		Minggu 18 Februari 2018	
	Pkl 09.00	Pkl 11.00	Pkl 09.00	Pkl. 11.00
T E M A	“Penguasaan Diri” (Galatia 5:23)		PRAPASKAH 1	
			“Kehidupan Dengan Spiritualitas Artifisial” (Lukas 20:20-26)	
Liturgos	Pnt. Josep Hendrawan		Benhard Ambarita	
Pengkhotbah	Pdt. Timotius Fu		Pr. Yudi Jatmiko	
MJ Pendamping	Pnt. Hantarto Tjandra		Dkn. Yuanto Kusnadi	
KoordKebaktian	Dkn. Steven Halim		Dkn. Johanes Kurniawan	
Usher/Kolektor /TPJB	<ul style="list-style-type: none"> • Jason, • Julaini, • Luciwati S., • Meriana 	<ul style="list-style-type: none"> • Purwanti, • Mira, • Yonathan H, • Dona Y. 	<ul style="list-style-type: none"> • Yesaya, • Dhimas, • Rendy, • Lydia IS 	<ul style="list-style-type: none"> • Arifin E., • Wijaya Wong, • Nugroho AP, • Andra T.
Pers. Pujian	PS Pasutri		Benhard-Friska	-
Pemusik	Mona, Eunike		Daniel Lau	
Cantor/Singer	Daniel Martana		Friska P.	Grace Christina
Audio Visual	Yance, Jemmy	Stefanus, Bagawan	Philips, Jessica	Eko, Edward
Bunga Mimbar	Mira		Alda Regina	

2. SELAMAT DATANG DAN SELAMAT BERIBADAH

Majelis Jemaat GPBB menyambut dengan sukacita segenap jemaat GPBB khususnya kepada sdr/i yang pertama kali berbakti di GPBB. Semoga mendapat berkat dari kebaktian hari ini. Mohon mengisi formulir data dan mengembalikannya kepada petugas. Jemaat yang memerlukan pelayanan pastoral dan konseling, silahkan menghubungi:

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc Minister	Pr. Yudi Jatmiko, M.Th	9115 0859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg
Kontak Pelayanan Gereja Presbyterian Orchard, 3 Orchard Rd S238825				
AsscMinister	Pdt. Petrus B.S.	96492304	63368829 (#124)	psetyawan@orpc.org.sg
Sekretariat	Ratna Lie	-	63368829 (#110)	sekretariatgpo@gporchard.org

3. PILAR HIDUP BERSAKSI DAN HIDUP MELAYANI (Juli 2017-Juni 2018)

Sudahkah Mendoakan Satu Jiwa dan Mengajak ke GPBB?

September 2017-Agustus 2018 kita mendoakan rutin untuk satu orang agar ia boleh percaya kepada Kristus sebagai Juruselamatnya. Nama-nama tersebut ada di pohon janji jiwa di ruang kebaktian. Ajaklah teman kita ke GPBB pada minggu ke 4.

4. PENGKOTBAH MINGGU INI

Pdt. Timotius Fu dari GKY Singapore. Segenap Majelis dan Jemaat GPBB mengucapkan terima kasih atas pelayanannya. Tuhan Yesus memberkati.

5. SEKOLAH INJIL LIBURAN (SIL) UNTUK KELAS P1-P6.

Waktu/Tempat : 15 s/d 17 Maret 2018 mulai Pkl 09.00 s/d 17.00 di GPBB

Tema : “AGAPE” Pembicara : Rev. Flora dari Scripture Union

Kontribusi : S\$ 15/anak

Pendaftaran hari Minggu 28 Januari s/d 25 Februari 2018 di depan Chapel setelah KU 2 (Pkl 12.30 – Pkl. 13.15) Tempat terbatas. SIL ini terbuka untuk teman-teman dari anak-anak jemaat. Para orangtua dimohon mendorong anak-anaknya mengikuti SIL ini.

6. SEMINAR APOLOGETIKA KRISTEN

Apologetika berasal dari kata Yunani *apologia*: “membela iman” (1 Petrus 3:15)

Hadiri seminar penting ini. Catat:

- Hari-Tanggal : Sabtu, 03 Maret 2018. Pkl. 10.00-17.00.
- **T e m a** : **Faith in Modern Life.**
- **Nara sumber** : **GI. Bedjo Lie M.Th.** (Kepala pusat kerohanian dan dosen Universitas Kristen Petra Surabaya. Alumnus SAAT Malang (M.Div); Talbot School of Theology, Biola University USA (M.Th)

Seminar ini khusus untuk remaja, mahasiswa, pemuda, dan seluruh jemaat umum.

7. DRAMA MUSIKAL “KOTAK”

Dalam rangka peringatan Paskah 2018 dan Tahun Misi GPBB, Panitia Paskah 2018 menyelenggarakan drama musikal “KOTAK” 2018:

Hari/Tanggal : Sabtu, 07 April 2018

Waktu : Pkl.15.00 – Pkl.17.00

Tempat : The Alleyn Theatre – Dulwich College (71 Bukit Batok West Ave 8)

Tiket dan info lanjut, silakan hubungi: drama.musikal.gpbb@gmail.com

8. ATESTASI MASUK

Telah diterima sebagai anggota Jemaat Gereja Presbyterian Bukit Batok atas nama Sdr/i :

- 1) Sdr. Dhimas Sentanu Murti dan Sdri. Khesia Kalistiyatika dari Gereja Kristen Jawa, Magelang, Jawa Tengah.
- 2) Sdri. Vanessa Setiono beserta anak Chloe Lovette Susanto dan Tyler Zachary Susanto dari Gereja Kristen Indonesia Kayu Putih, Jakarta.
- 3) Sdri. Pingkan Patricia Rondonuwu dari Gereja Presbyterian Orchard, Singapore.

9. BERITA DUKACITA

Telah berpulang ke rumah Bapa di Surga:

- 1) Ibu. Marjam Stepanus (Thang Lie Yen) (54) ibunda dari Sdri Alicia Khunius (pelatih PS Gita Agape) pada hari Selasa, 06 Februari 2018 di Jakarta. Jenazah telah dimakamkan di Medan, Sumatera Utara, pada hari Kamis, 09 Februari 2018.
- 2) Bpk. Teguh Sucipto Tedjokusumo (70) ayah dari Jefry dan Debora Tedjokusumo pada hari Rabu, 07 Februari 2018 di Jakarta. Jenazah telah dikremasi di Krematorium Grand Heaven, Jakarta, pada hari Sabtu, 10 Februari 2018.

Segenap MJ dan Jemaat GPBB turut berdukacita. Roh Kudus memberi kekuatan bagi segenap keluarga yang ditinggalkan. **Mazmur 116:15**, “Berharga di mata TUHAN kematian semua orang yang dikasihiNya.”

10. KUNJUNGAN MISI KE BOPKRI YOGYAKARTA.

Dkn. Elijanti Tjahja, Pdt. J.Theo, Pnt. Joze Hutagaol, Junita Tumundo, Norhayati Nahrawi (Fang-fang), Stella Kurniawan dan Widhiandari Kristianti akan melakukan kunjungan misi ke Yayasan BOPKRI Yogyakarta pada hari Senin-Rabu, 12-14 Februari 2018.

11. PERHATIAN: JAM KANTOR GPBB SELAMA CNY

Diberitahukan kepada segenap jemaat bahwa selama hari libur Chinese New Year 2569 maka jam kantor GPBB menjadi:

- CNY Eve : Kamis, 15 Feb 2018 (Thu) **GPBB tutup pada Pkl. 13.00.**
- CNY 1st n 2nd day : Jumat-Sabtu, 16-17 Feb 2018: **GPBB TUTUP.**
- CNY 3rd day : Minggu, 18 Feb 2018 **GPBB buka seperti biasa.**
- CNY 4th day : Senin, 19 Feb 2018: **TUTUP**, PH in-lieu for CNY 2nd day 17 Feb

12. BERITA Pengerja: Hari ini, Minggu, 11 Februari 2018:

- Pr. Yudi Jatmiko, melayani di KU GPO. Pk.14.30.
- Pdt. Joseph Theo, melayani di Kebaktian Remaja GPO, Pkl. 14.00.

13. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (Ketua: Pingkan Rondonuwu. Hp: 98553450)		
Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan Lantai 1		
Kelas	Jadwal Minggu, 11 Februari 2018	
Grace	My Family Loves Me	2 Timotius 1:5; 3:15; Mazmur 68:6
Hope	Paul's Escape	Kisah Para Rasul 9:20-28
Joy	The Good Shepherd	Lukas 15:3-7
Peace	Unending Oil	2 Raja-raja 4:1-7
Love	Unending Oil	2 Raja-raja 4:1-7
Kindness	Rejoices with Truth	Kejadian 27:1-45
b. KOMISI REMAJA (Ketua: Audrey Florensia Kusnadi, hp: 97810237)		
Kebaktian Remaja setiap Minggu, pkl. 09.00 di Chapel Lantai 1		
11 Feb 2018	Happily Ever After	Panel Diskusi
18 Feb 2018	Sexual Purity in a Sexually Permissive Era	GI Peter Ticoalu
c. KOMISI PEMUDA (Ketua: Joshia Manggala, hp: 86860193)		
Persekutuan Pemuda, Sabtu ke-1 dan 3. Pkl. 16.30. Lantai 3 Room 5		
17 Feb 2018	<i>Libur Chinese New Year</i>	
24 Feb 2018	Learning from Paul: How to Live Our Calling as a Professional and Missionary	GI Denni B.Saragih
d. KOMISI WANITA (Ketua: Junita Tumundo, hp: 96261909)		
Persekutuan Wanita, setiap Jumat, Pkl. 10.00 di MPH A Lantai 1		
16 Feb 2018	<i>Libur Chinese New Year</i>	
23 Feb 2018	Roma 9-10-11: Nasib Bangsa Israel	Pdt. Joseph Theo
e. KOMISI KELUARGA (Ketua: Evelina Salim, hp: 81838400)		
Seminar Apologetika Kristen: Faith in Modern Life. Dpo; GI Bedjo Lie M.Th. Sabtu, 03 Maret 2018 Pkl. 10.00-17.00. Hadiri dan lengkapi diri dengan kebenaran Kristen.		
f. SIE PELAUT (Koord: Sdr. Jemmy Patras. Hp 90579872) Minggu. setelah KU 1 L1R7		
▪ RUMAH DOA PELAUT (RDP). Setiap Minggu setelah KU 1. Di L1R7		
g. SIE MARIA MARTA (Koord: Milka Handoyo, hp: 94799723)		

KTB Maria Marta diadakan Minggu, 11 Februari 2018, Pkl 14.00 – Pkl.16.00, di L1R4, dpo. GI Lydia Theo.

14. WARTA KELOMPOK KECIL (K2)

K2	NAMA K2	Tanggal	JAM	TEMPAT
Keluarga	Jurong West 2	Jumat, 16 Febr'18	11.00	TBC
Keluarga	Bukit Gombak 2	Sabtu, 24 Febr'18	10.00	Debora Septyani
Keluarga	Sengkang	Sabtu, 24 Febr'18	17.00	Handy – Lie Mei
Keluarga	Bukit Panjang 2	Sabtu, 24 Feb'18	18.00	Samuel - Yohana
Keluarga	Briefing Koordinator K2	Minggu, 04 Mar'18	13.30	L1R2 GPBB

Bagi yang ingin bergabung dalam K2 GPBB dapat menghubungi koordinator sbb:

K2 Remaja : Editha Tjandra (8222 3526) K2 Pemuda : Eric Hartono (8408 7891)

K2 Wanita : Mega (9658 7478) K2 Maria Marta : Lucy (9782 4142)

K2 Keluarga : Susanto (9690 2494), Empy (9635 3545)

15. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Pdt (Em) Hendra Gosana, Bpk. Paryono Dhaniardi, Ibu Indratni Subiana, anak Christie Gunawan, Ibu Kustina, Ibu Intyas Wulandari, Bpk. Hendro.
- ✓ **Pemulihan:** Ibu Fenny So; anak Mirelle, Bp. Danyanto Darmawan; Ibu Tetty Lydiawati dan Bp. Saswito.
- ✓ **Kehamilan:** Felicia Adrienne, Dian Pertiwi Wijaya, Editha Tjandra, Angelina Octaviani, Lisa Hismanto, Olivia Wijaya
- ✓ **Leasing Renewal dan Sanctuary ke 3:** Janji Iman tahap 2; Charity Dinner.
- ✓ **Kebutuhan satu Pendeta baru GPBB.**

2) Indonesia:

- ✓ Doakan keamanan dan ketertiban Indonesia ketika Pilkada serentak di 171 daerah pada 2018. Agar semua berkompetisi dengan sehat, jujur dan adil.
- ✓ Doakan pertumbuhan ekonomi Indonesia, kerukunan antar umat beragama, kesatuan dan persatuan NKRI.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Untuk kerukunan antar etnik, antar agama dan pembangunan ekonomi Singapore

4) MISI: Sudahkah kita mengajak satu orang beribadah di GPBB?

16. Jumlah Persembahan dan Kehadiran Minggu lalu, 04 Februari 2018

	Jumlah Hadir	Terlambat	Persepuluhan
Kebaktian Umum 1	179 orang	18(10%)	\$ 17,185.90
Kebaktian Umum 2	217 orang	21(10%)	\$ 21,981.50
Exchange Rate: Rp.14.200.000,-			\$ 1,278.00
Total	396 orang	39(10%)	\$ 40,445.40
Total Persembahan Umum Januari 2018			\$ 32,121.80
Total Persembahan Persepuluhan Januari 2018			\$ 56,417.65
Total Seluruh Persembahan Januari 2018			\$ 88,539.45
Persembahan berupa cek harus ditujukan ke: BUKIT BATOK PRESBYTERIAN CHURCH. Tuhan memberkati persembahan segenap jemaat.			

Tema : “Makna Dibalik Berdiam Diri”

Bacaan : Matius 27:11-26

Perikop ini menceritakan tentang pengadilan Tuhan Yesus di Yerusalem sebelum Ia disalibkan. Ketika dihadapi dengan tuduhan-tuduhan, Yesus memilih untuk diam, tidak memberi jawaban. Ketika kita dituduh melakukan sesuatu yang tidak kita perbuat, banyak dari kita yang akan membela diri, berjuang untuk mempertahankan nama baik kita. Namun, mengapa Tuhan Yesus memilih untuk diam?

1. Tuhan Yesus membiarkan kebenaran berbicara melalui perbuatanNya, bukan melalui perkataanNya.

Di dalam pengadilan tersebut, Tuhan Yesus berhadapan dengan imam-imam dan ahli taurat, mereka adalah orang-orang yang sangat kuat dalam aspek kognitif (pengetahuan), namun sangat lemah dalam aspek afektif (perbuatan). Ada banyak juga orang Kristen yang demikian. Kita sering “mengkotbahkan” tentang kebenaran, namun tidak pernah menunjukkannya dalam perbuatan kita.

Yakobus 2:17b berkata, “Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.”

2. Agar kebenaran yang membela Dia, bukan Dia yang membela kebenaran.

Tuhan Yesus yang tidak bercacat-cela dan tidak berdosa, sebenarnya pantas untuk membela kebenaran, tetapi Ia tetap memilih untuk diam. Lalu bagaimana dengan kita, manusia yang berdosa, apakah kita pantas untuk merasa sanggup membela kebenaran? Apa itu kebenaran?

- Menghalalkan segala cara; Kebenaran pragmatis: cenderung mendorong menghalalkan segala cara dan mementingkan hasil. Kebenaran mementingkan proses.
- Masuk akal: Kebenaran tidak selalu harus masuk akal. Kebenaran bersifat supra alami.
- Suara mayoritas: Kebenaran seringkali ada pada seorang diri, sering membuat terkucil.

Lalu apakah pengertian yang benar akan kebenaran?

- Kata Yunani untuk kebenaran adalah *aletheia* artinya “tidak menyembunyikan apa-apa.” Ketika Tuhan Yesus memilih untuk diam, Ia mengajak untuk melihat kehidupannya, semuanya terbuka dan tidak ada yang tersembunyi. Orang yang kehidupannya benar, pasti berani untuk diuji.
- Kata Ibrani untuk kebenaran adalah *emeth* artinya “teguh”, “tidak berubah-ubah”, “Autentik”. Orang benar, pasti autentik, tidak berubah-ubah dan dapat dipercaya.

Pelajaran buat kita:

1. Biarkan kebenaran terlihat di praktek kehidupan bukan hanya di ucapan atau perkataan.

Nilai-nilai apa yang kita gunakan ketika kita menjalani kehidupan ini?

2. Agar kebenaran membela kita bukan kita membela kebenaran.

Jika kebenaran tidak membela kita mungkin karena hidup kita belum memiliki kebenaran.

Kiranya kita bisa meneladani Tuhan Yesus, menjadi orang Kristen yang tidak sebatas kognitif, tetapi juga afektif, melaksanakan kebenaran yang *aletheia* dan *emeth* agar kebenaran dapat hidup dalam hidup kita dan membela kita.

(Pdt. Joseph Theo)

LITURGI KEBAKTIAN Minggu, 11 Februari 2018
“Penguasaan Diri”
(Galatia 5:23)

☞ UMAT BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. **Prelude** (Saat Teduh)
2. ***Panggilan beribadah** : **Mazmur 86:9-10**
3. ***Nyanyian Pengagungan** : *S’bab Kau Besar“* (Slide)

4. ***Votum dan Salam.**
5. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) **Amin (3x)**

6. **Nyanyian Pengakuan Dosa** : *“Tuhanku, Bila Hati Kawanku”* (KJ 467:1-3)
7. **Doa Pengakuan Dosa**

☞ ALLAH MEMPERBARUI UMAT DENGAN FIRMAN TUHAN

8. ***Berita Anugerah** : **Yesaya 53:5**
9. ***Salam Damai** (*Jemaat saling memberi salam damai*)
10. ***Petunjuk Hidup Baru** : **Efesus 4:29**
11. ***Kidung Persiapan Firman** : *“SabdaMu Abadi”* (KJ 50a:1,4,6)
12. **KOTBAH**
 - a. **Doa Epiklese**
 - b. ***Pembacaan Kitab Suci** :
Setelah pembacaan Kitab Suci:
 - **Pengkotbah** : **Demikianlah Firman Tuhan**
 - **Jemaat** : **Kami percaya Firman Tuhan, Ya dan Amin.**
 - c. **Kotbah**
 - d. **Saat Hening**

☞ UMAT MERESPON FIRMAN TUHAN

13. **Doa Syafaat** (diakhiri dengan doa Bapa Kami)
14. ***Pengakuan Iman Rasuli.**

15. **Ayat Pembimbing Persembahan** : **1 Tawarikh 16:34**
16. **Nyanyian Syukur Persembahan** : *“T’rima Kasih Ya Tuhanku”* (PKJ 148)
17. ***Doa Syukur Persembahan** (dpo: MJP)

☞ ALLAH MENGUTUS UMATNYA.

18. ***Nyanyian Pengutusan** : *“Bagi Yesus Kuserahkan”* (KJ 363:1-3)
19. ***Pengutusan dan Berkat.**
20. ***Jemaat** : (*Menyanyikan*) **Amin (3x)**
21. **Saat Teduh.**

Penegasan Warta.

Tanda *: Jemaat berdiri.